

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adelia Lurr Erawanjie

NIM : P17211201025

Judul Skripsi yang diusulkan berdasarkan prioritas :

No.	Bidang / Departemen	Judul
1.	Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Perioperatif	Pengaruh Pemberian SEHA (Selimut Hangat) Terhadap Kejadian Shivering Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anastesi

Hari/Tanggal Pengumpulan : 14 Desember 2023

Pukul : 10.24 WIB

Pembimbing Utama

Malang, 22 Januari 2024

Mahasiswa



Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197012301997031002



Adelia Lurr Erawanjie
NIM. P17211201025





Lampiran 2: Lembar Bimbingan















LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES MALANG






Nama Mahasiswa : Adelia Lurr Erawanjie
 NIM : P17211201025
 Nama Pembimbing : Budiono, S.Kp., M.Kes
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* Terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anastesi di RSUD dr. Soedomo

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	3 Januari 2024	1. Pengarahan penulisan proposal melalui zoom 2. Mencari fenomena masalah dalam pembuatan proposal (fenomena yang ada dirumah sakit) 3. Konsultasi judul		
2.	4 Januari 2024	1. Mencari fenomena masalah 2. Pengarahan dan membuat judul (yang bisa dilakukan dengan intervensi)		
3.	5 Januari 2024	1. Pengarahan judul		



		<p>2. Konsultasi judul dan revisi judul</p> <p>3. Judul 1: Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Pengaplikasian Surgical Safety Checklist (SSC) Dengan Keselamatan Pasien</p> <p>4. Judul 2: Hubungan Jumlah Pendarahan Intra Operasi Dengan Kejadian Shivering (Menggigil) Pasca Operasi Pada Operasi Pada Pasien Spinal Anastesi (SAB)</p> <p>5. ACC judul: Pengaruh Pemberian SEHA (Selimut Hangat) Terhadap Kejadian Shivering Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anastesi. Lanjut Bab 1</p>		
4.	8 januari 2024	<p>Bab 1</p> <p>1. Pengarahan pengerjaan bab 1</p> <p>2. Revisi bab 1 (saran 3-5 kali konsul): latar</p>		

		<p>belakang diurutkan mulai paragraf 1 berisi fenomena masalah, paragraf 2 berisi skala, paragraf 3 berisi kronologi dan paragraf 4 berisi solusi</p> <p>3. Skala mulai dari Internasional, Asia, Nasional, Provinsi dan daerah</p> <p>4. Menggunakan 5W+1H</p>		
5.	10 Januari 2024	<p>Revisi bab 1</p> <p>1. Menambahkan terapi nonfarmakologis</p> <p>2. Mengubah tujuan yang lebih prioritas dan mengganti manfaat</p>		
6.	12 Januari 2024	<p>Bab 1 dan bab 2</p> <p>1. Bab 1: ACC</p> <p>2. Bab 2: Pengarahan pengerjaan bab 2, membuat layout bab 2, cara penulisan (margin, penomoran) dan membuat kerangka konsep</p> <p>3. Mengetahui variabel independen dan variabel dependen</p>		
7.	15 Januari 2024	Bab 2		








		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi bab 2 : mengubah kerangka konsep (meluruskan kolom antara sectio caesarea, variabel independen dan variabel dependen), hipotesis menambahkan signifikasi dan acc bab 2 2. Lanjut bab 3 		
8.	17 Januari 2024	<p>Revisi bab 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti dari tidak menggunakan kontrol ke menggunakan kontrol 2. Tabel menggunakan 1,15 		
9.	19 Januari 2024	<p>Revisi bab 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan sampel penelitian yang jelas dan kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol 2. Definisi operasional diperbaiki 3. Acc bab 3 4. Maju seminar proposal 		
10.	24 Januari 2024	Seminar proposal		
11.	28 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan pengerjaan bab 4: dalam mengolah data, membuat master tabel, kemudian di buat coding dan baru spss 		







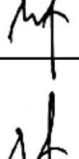
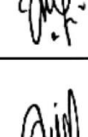
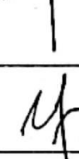
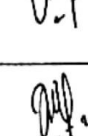
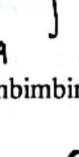

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Cara membuat master tabel yang benar 3. Cara menuliskan data dari spss ke dalam bab 4 		
12.	15 Mei 2024	<p>Bab 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji normalitas data tidak perlu dimasukkan ke dalam bab 4, dimasukkan ke dalam lampiran saja dan dihafal saat presentasi 2. Deskripsi tabel hanya satu paragraf, tidak perlu terlalu panjang 3. Tabel tidak boleh terpotong 		
13.	17 Mei 2024	<p>Bab 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan pada bagian pembahasan. Diperbanyak bagian teori dan opini. Minimal 5 lembar 2. Menambahkan kriteria responden pada bagian pembahasan 3. Merapihkan bagian yang terdapat tabel 		
14.	20 Mei 2024	<p>Bab 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kesimpulan: poin ke 2 terlalu panjang. Dipersingkat, adaa 		

		Pengaruh atau tidak ada pengaruh pada kelompok intervensi 2. ACC bab 5 3. Maju seminar hasil		
--	--	--	--	--

<p>Mengetahui, Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang</p>  <p><u>Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIP. 197407281998031002</p>	<p>Malang, <u>06 Juni 2024</u> Pembimbing 1</p>  <p><u>Budiono, S.Kp., M.Kes</u> NIP. 196907122002121001</p>
---	--

Nama Mahasiswa : Adelia Lurru Erawanjie
 NIM : P17211201025
 Nama Pembimbing : Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* Terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi Sectio Caesarea Dengan Spinal Anastesi di RSUD dr. Soedomo

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	3 Januari 2024	1. Pengarahan penulisan proposal 2. Mencari fenomena masalah dalam pembuatan proposal 3. Konsultasi judul 4. ACC judul		
2.	8 Januari 2024	Bab 1 1. Revisi bab 1: latar belakang diurutkan fenomena, skala, kronologi dan solusi		
3.	12 Januari 2024	1. ACC bab 1 2. Lanjut bab 2 dan 3		
4.	15 Januari 2024	1. Revisi bab 1-3		

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
		2. Menambahkan mendeley 3. Merapihkan proposal		
5.	16 Januari 2024	Revisi bab 3 1. Paragraf 1 di bab 1 dibagi menjadi 2 2. Menambahkan derajat shivering pada bab 2 3. Menambahkan teori di instrumen		
6.	17 Januari 2024	Revisi bab 1-3 Bab 1 : menambahkan jurnal yang intervensinya sama Bab 2 : menarasikan Bab 3 : revisi analisa data biariat		
7.	19 Januari 2024	1. Revisi bab 3 2. ACC bab 3 3. Maju seminar proposal		
8.	28 Juni 2024	Bab 4 1. Menambahkan mendeley dan daftar pustaka 2. Merevisi judul tabel 3. Membuat abstrak		
9.	31 Juni 2024	1. ACC bab 4 dan 5 2. Maju seminar hasil		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang



Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197407281998031002

Malang, 08 Juni 2024
Pembimbing 2



Marsaid, S.Kep., Ns. M.Kep

NIP. 197012301997031002

Lampiran 3: Studi Pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

📍 Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
☎️ (0341) 566075
🌐 <https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXI.15/276/2024 14 Maret 2024
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Direktur RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
Jl. Dr. Sutomo No. 2, Cengkong, Tamanan, Kec. Trenggalek
di –
Kab. Trenggalek

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Adelia Lurru Erawanjie
NIM/Semester : P17211201025 / VIII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Blanket Warmer Terhadap Kejadian Shivering Pasca Operasi Sectio Caesarea Pada Pasien Spinal Anastesi di Ruang Bedah Sentral RSUD Dr. Soedomo Trenggalek
No. HP : 081314791944

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,



Dr. ERLINA SUCI ASTUTI, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4: Surat Keterangan Layak Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
"ETHICAL EXEMPTION"**

Nomor: 445/ 227 /406.010.001/18.00/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

Peneliti utama : **ADELIA LURRU ERAWANJIE**
 Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MALANG
 Dengan Judul : Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi *Sectio Caesarea* pada Pasien Spinal Anastesi di Ruang Bedah Sentral RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 25 September 2024.

Trenggalek, 25 Maret 2024

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

dr. ENDRI SULISTYANI

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDOMO
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Telp. (0355) 793110
Email : rsudrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
TRENGGALEK 66312

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/257/406.010.001/18.00/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.M.R.S.**
NIP : 19671030 200212 1 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Direktur RSUD dr. SOEDOMO Kabupaten Trenggalek

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : **ADELIA LURRU ERAWANJIE**
NIM : P17211201025
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Malang

telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian berjudul "**Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi *Sectio Caesarea* pada Pasien Spinal Anestesi di Ruang Bedah Sentral RSUD dr. Soedomo Trenggalek**" yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2024 s.d. 30 April 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 30 April 2024

DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK


dr. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.M.R.S.
Pembina Tk.I
NIP. 19671030 200212 1 002

Lampiran 6: Surat Permohonan**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN**

Kepada:

Calon responden

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Lurru Erawanjie

NIM : P17211201025

Alamat : A21 Perum Royal Garden Jl. Jongbiru I Kec Gampengrejo

Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* Terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Spinal Anastesi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek**”.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 30 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi anda maupun keluarga. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih

Penulis

Adelia Lurru Erawanjie

NIM P17211201025

Lembar 7: *Informed Consent****INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa Pengaruh Pemberian *Blanket Warmer* Terhadap Kejadian *Shivering* Pasca Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Spinal Anastesi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan manfaat penelitian yaitu sebagai gambaran mengenai adanya pengaruh pemberian *blanket warmer* terhadap kejadian shivering pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dan menstabilkan suhu serta mengurangi rasa nyeri. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapatkan jawaban dengan jelas. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dan pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Tulungagung,.....

Respoden

.....

Lampiran 8: Lembar SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMBERIAN *BLANKET WARMER*

Pengertian	<i>Blanket warmer disposable</i> adalah alat yang digunakan untuk menghangatkan tubuh pasien ketika mengalami menggigil pasca operasi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mempertahankan suhu tubuh 2. Mengurangi rasa sakit atau nyeri 3. Mencegah terjadinya hipotermi
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termometer 2. <i>Blanket warmer</i> 3. <i>Warning unit blanket warmer</i>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien 2. Menjelaskan prosedur dan tujuan 3. Atur posisi yang nyaman bagi pasien b. Persiapan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan yang tenang 2. Jaga privasi pasien 3. Atur pencahayaan c. Prosedur tindakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan melakukan perkenalan 2. Menjelaskan tujuan, prosedur dan kontrak waktu 3. Mempersiapkan <i>warning unit blanket warmer</i> 4. Mencuci tangan 5. Menggunakan handscoon 6. Ukur suhu tubuh menggunakan termometer 7. Periksa keadaan <i>blanket warmer</i> 8. Pasang <i>blanket warmer</i> dan letakkan diatas tubuh pasien, dengan menutupi seluruh tubuh pasien 9. Menyalakan <i>blanket warmer</i> 10. Tanyakan respon pasien setelah <i>blanket warmer</i> digunakan 11. Pantau suhu tubuh pasien setelah 30 menit diberikan <i>blanket warmer</i>; merapikan alat dan tempat tidur pasien

	<p>12. Mencuci tangan</p> <p>d. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kaji respon pasien2. Dokumentasi
--	---

Lampiran 9: Lembar Observasi

Lembar Observasi

- a. No. Urut :
- Perlakuan : Ya/Tidak (coret yang tidak sesuai)
- Jenis observasi : Pretest Posttest
- b. Identitas Responden
- Nama (inisial) :
- Usia :
- Alamat :
- c. Operasi : Lama operasi
- | | | |
|------------------------|--------------|--------------------------|
| Suhu : | <60 menit | <input type="checkbox"/> |
| SPO ² (%) : | 60-120 menit | <input type="checkbox"/> |
| Nadi : | >120 menit | <input type="checkbox"/> |
- d. Observasi derajat *shivering*
- Tidak *shivering*
- Piloereksi/vasokonstriksi perifer tetapi tidak *shivering*
- Aktivitas otot terbatas pada satu kelompok
- Aktivitas otot terbatas lebih dari satu kelompok otot
- Shivering* pada seluruh kelompok

Lampiran 10: Tabulasi data

No.	Inisial Pasien	Diagnosa	Usia	Lama Operasi	Nadi (x/mnt)	SPO ² (%)	Suhu		Derajat Shivering	
							Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Ny. D.S	SC+MOW	28	1jam 45mnt	94	93	32,3	34	3	0
2	Ny. R	SC+IUD	31	1jam 30mnt	83	98	33	34,3	4	1
3	Ny. L.M	SC+IUD	32	2jam 5mnt	90	99	32,7	34	4	1
4	NY. S.M	SC	30	1jam 10mnt	82	97	34	35	3	1
5	Ny. S	SC+MOW	40	2jam	96	94	33	38,3	4	2
6	Ny. S	SC	37	50mnt	73	99	34	36	3	0
7	Ny. N.Y	SC+IUD	34	55mnt	61	98	32,8	35	4	1
8	Ny. F.Y	SC	18	1jam 30mnt	112	98	33,3	35	3	0
9	Ny. I	SC	28	1jam 40mnt	84	99	33,4	36,8	2	1
10	Ny. B	SC	29	1jam 15mnt	90	97	34	35	4	1
11	Ny. S.T	SC+IUD	32	1jam 25mnt	79	100	33	35,4	3	0
12	Ny. H	SC	27	1jam 10mnt	83	100	34,2	34,8	3	1
13	Ny. S	SC	32	1jam 45mnt	90	99	33	35	4	1
14	Ny. R	SC+MOW	34	2jam	83	99	34	35,8	3	0
15	Ny. L	SC+IUD	29	1jam 18mnt	81	98	33,1	34,5	4	1
16	Ny. A	SC+MOW	33	1jam 38mnt	87	99	32,4	34	4	1
17	Ny. P	SC+MOW	36	2jam 5mnt	90	100	33,1	34,6	4	2
18	Ny. E	SC	28	1jam 23mnt	87	98	34,3	35,7	3	0

Kelompok intervensi

No.	Inisial Pasien	Diagnosa	Usia	Lama Operasi	Nadi (x/mnt)	SPO ² (%)	Suhu		Derajat Shivering	
							Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Ny. D.S	SC+MOW	2	2	2	1	1	1	3	0
2	Ny. R	SC+HUD	2	2	2	2	1	1	4	1
3	Ny. L.M	SC+HUD	2	3	2	2	1	1	4	1
4	NY. S.M	SC	2	2	2	2	1	1	3	1
5	Ny. S	SC+MOW	3	2	2	1	1	2	4	2
6	Ny. S	SC	3	1	2	2	1	2	3	0
7	Ny. N.Y	SC+HUD	2	1	2	2	1	1	4	1
8	Ny. F.Y	SC	1	2	3	2	1	1	3	0
9	Ny. I	SC	2	2	2	2	1	2	2	1
10	Ny. B	SC	2	2	2	2	1	1	4	1
11	Ny. S.T	SC+HUD	2	2	2	2	1	1	3	0
12	Ny. H	SC	2	2	2	2	1	1	3	1
13	Ny. S	SC	2	2	2	2	1	1	4	1
14	Ny. R	SC+MOW	2	2	2	2	1	1	3	0
15	Ny. L	SC+HUD	2	2	2	2	1	1	4	1
16	Ny. A	SC+MOW	2	2	2	2	1	1	4	1
17	Ny. P	SC+MOW	3	3	2	2	1	1	4	2
18	Ny. E	SC	2	2	2	2	1	1	3	0

Kode	Usia	Kode	Nadi
1	17-25 tahun	1	<60
2	26-35 tahun	2	60-100
3	36-45 tahun	3	>100
Kode	Suhu	Kode	SPO ²
1	<36°C	1	<95%
2	>36°C	2	>95%
Kode	Lama operasi		
1	<60 menit		
2	60-120 menit		
3	>120 menit		
Kode	Derajat shivering		
0	Tidak shivering		
1	Piloereksi/vasokonstriksi perifer tetapi tidak shivering		
2	Aktivitas otot terbatas pada satu kelompok		
3	Aktivitas otot terbatas lebih dari satu kelompok otot		
4	Shivering pada seluruh kelompok		

Kelompok kontrol

No.	Inisial Pasien	Diagnosa	Usia	Lama Operasi	Nadi (x/mnt)	SPO ² (%)	Suhu		Derajat Shivering	
							Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Ny. F.N	SC	23	1jam 15mnt	63	98	34,4	34,7	3	3
2	Ny. J.K	SC	39	1jam 30mnt	75	100	33,9	34	2	1
3	Ny. N.I	SC+IUD	31	1jam 20mnt	65	99	33,8	34,5	3	1
4	Ny. N.L	SC	33	1jam	78	97	34,7	34,9	4	2
5	Ny. J	SC+IUD	36	2jam 5mnt	91	100	35,5	35,7	4	3
6	Ny. E.D	SC	34	1jam 10mnt	63	99	34,2	34,8	2	2
7	Ny. D	SC	22	1jam 15mnt	72	98	33,8	34,4	3	2
8	Ny. H.E	SC	27	1jam 5mnt	52	99	34,5	35,2	1	1
9	Ny. D.M	SC	40	45mnt	85	95	34,4	35	4	2
10	Ny. Y	SC	22	1jam 30mnt	80	98	34,4	36,1	2	1
11	Ny. F	SC+IUD	26	1jam 45mnt	71	99	34,9	35,2	3	1
12	Ny. E	SC	35	1jam 16mnt	60	100	33,1	34	2	2
13	Ny. D	SC	40	1jam 5mnt	68	99	34,8	35	3	2
14	Ny. K	SC+MOW	37	1jam 40mnt	65	99	34	34,7	3	2
15	Ny. A	SC+IUD	29	1jam 8mnt	78	100	33,9	34,2	4	3
16	Ny. A.M	SC	36	50mnt	69	99	34,5	35	2	1
17	Ny. L	SC	32	58mnt	52	99	34	34,6	4	2
18	Ny. B	SC	27	1jam 20mnt	56	99	34	34,8	3	2

No.	Inisial Pasien	Diagnosa	Usia	Lama Operasi	Nadi (x/mnt)	SPO ² (%)	Suhu		Derajat Shivering	
							Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Ny. F.N	SC	1	2	2	2	1	1	3	3
2	Ny. J.K	SC	3	2	2	2	1	1	2	1
3	Ny. N.I	SC+IUD	2	2	2	2	1	1	3	1
4	Ny. N.L	SC	2	2	2	2	1	1	4	2
5	Ny. J	SC+IUD	3	3	2	2	1	1	4	3
6	Ny. E.D	SC	2	2	2	2	1	1	2	2
7	Ny. D	SC	1	2	2	2	1	1	3	2
8	Ny. H.E	SC	2	2	2	2	1	1	1	1
9	Ny. D.M	SC	3	1	2	1	1	1	4	2
10	Ny. Y	SC	1	2	2	2	1	2	2	1
11	Ny. F	SC+IUD	2	2	2	2	1	1	3	1
12	Ny. E	SC	2	2	2	2	1	1	2	2
13	Ny. D	SC	3	2	2	2	1	1	3	2
14	Ny. K	SC+MOW	3	2	2	2	1	1	3	2
15	Ny. A	SC+IUD	2	2	2	2	1	1	4	3
16	Ny. A.M	SC	3	1	2	2	1	1	2	1
17	Ny. L	SC	2	1	1	2	1	1	4	2
18	Ny. B	SC	2	2	1	2	1	1	3	2

Kode	Usia	Kode	Nadi
1	17-25 tahun	1	<60
2	26-35 tahun	2	60-100
3	36-45 tahun	3	>100
Kode	Suhu	Kode	SPO ²
1	<36°C	1	<95%
2	>36°C	2	>95%
Kode	Lama operasi		
1	<60 menit		
2	60-120 menit		
3	>120 menit		
Kode	Derajat shivering		
0	Tidak shivering		
1	Piloereksi/vasokonstriksi perifer tetapi tidak shivering		
2	Aktivitas otot terbatas pada satu kelompok		
3	Aktivitas otot terbatas lebih dari satu kelompok otot		
4	Shivering pada seluruh kelompok		

Lampiran 11: Hasil SPSS

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Derajat shivering pre test kel intervensi	.317	18	.000	.743	18	.000
Derajat shivering post test kel intervensi	.301	18	.000	.786	18	.001
Derajat shivering pre test kel kontrol	.216	18	.026	.873	18	.020
Derajat shivering post test kel kontrol	.260	18	.002	.807	18	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Univariat

Usia kel intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25th	1	5.6	5.6	5.6
Valid 26-35th	14	77.8	77.8	83.3
Valid 36-45th	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Usia kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25th	3	16.7	16.7	16.7
Valid 26-35th	9	50.0	50.0	66.7
Valid 36-45th	6	33.3	33.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Lama operasi kel intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <60menit	2	11.1	11.1	11.1
Valid 60-120menit	14	77.8	77.8	88.9
Valid >120menit	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Lama operasi kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <60menit	3	16.7	16.7	16.7
Valid 60-120menit	14	77.8	77.8	94.4
Valid >120menit	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Nadi kel intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60-100	17	94.4	94.4	94.4
Valid >100	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Nadi kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <60	2	11.1	11.1	11.1
Valid 60-100	16	88.9	88.9	100.0
Total	18	100.0	100.0	

SPO2 kel intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <95	2	11.1	11.1	11.1
>95	16	88.9	88.9	100.0
Total	18	100.0	100.0	

SPO2 kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <95	1	5.6	5.6	5.6
>95	17	94.4	94.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	Derajat shivering post test kel intervensi - Derajat shivering pre test kel intervensi	Derajat shivering post test kel kontrol - Derajat shivering pre test kel kontrol
Z	-3.900 ^b	-3.416 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics^a

	Pre
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	183.000
Z	-4.930
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 12: Penelitian Terdahulu

KEJADIAN SHIVERING PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA PADA PASIEN SPINAL ANESTESI

Judul	Tahun	Nama penulis	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Analisis Data	Hasil penelitian	Ringkasan hasil penelitian
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN <i>BLANKET WARMER</i> TERHADAP SUHU PADA PASIEN <i>SHIVERING</i> POST SPINAL ANESTESI <i>REPLACEMENT</i>	(Cahyawati, 2019). Doctoral dissertation, STIKes Kusuma Husada Surakarta).	Endang Winarni, Atiek Murharyati, Gatot Suparmanto	Mengetahui efektifitas penggunaan blanket warmer terhadap suhu pada pasien shivering post spinal anestesi yang dilakukan operasi replacement	D: Menggunakan metode <i>quasi eksperimental</i> research dengan <i>design one group pre dan posttest design without group control</i> . S: Sampel sebanyak 20 orang dengan	Hasil penelitian didapatkan mayoritas usia 51 – 60 tahun (65%), jenis kelamin perempuan (65%), dan bekerja sebagai wiraswasta	Berdasarkan uji wilcoxon signed rank test menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan	1. Metode pendekatan 2. Teknik sampling 3. Jumlah sampel 4. Intervensi 5. Lokasi

EKSTREMITAS BAWAH			ekstremitas bawah	menggunakan blanket warmer yang dipasang selama 40 menit dengan pengaturan suhu 46°C. <i>Purposive sampling</i> I: Blanket warmer A: uji <i>wilcoxon signed rank test</i>	(40%). Suhu rata –rata pretest 34,560 C, posttest 36,70 C.	blanket warmer terhadap suhu pada pasien shivering post spinal anestesi replacement ekstremitas bawah adalah efektif.	
Management of Shivering in Post- Spinal Anesthesia Using Warming Blankets and	Jurnal Ners Vol. 14, No. 3, Special Issue 2019 http://dx .	Arina Qona'ah1 ,Novi Enis Rosuliana , I Made Amartha	Mengetahui terapi cairan hangat dan selimut pengahat sangat penting	D: Menggunaka n metode <i>quasi- experiment</i> dengan <i>non- equivalent control group</i> S: Ada 60 pasien yang terlibat dalam	Rata-rata suhu tubuh pasien sebelum intervensi adalah 35,370C dan	Terdapat perbedaan yang signifikan pada suhu tubuh sebelum	1. Metode pendekata n 2. Teknik sampling 3. Jumlah sampel 4. Intervensi

Warm Fluid Therapy	doi.org/10.20473/jn.v14i3.17166	Bratasena , and Wahyu Cahyono	dalam meningkatkan suhu tubuh pasien pasca anestesi spinal. Cairan hangat lebih efektif daripada selimut penghangat. Selimut penghangat dan terapi cairan hangat dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan suhu tubuh	penelitian ini. Instrumen penelitian ini adalah modifikasi cairan penghangat I: modifikasi cairan penghangat, selimut penghangat, dan selimut katun. A: paired t-test and independent t-test.	suhu tubuh setelah intervensi adalah 35,550C pada menit ke-15, 35,790C pada menit ke-30, 36,060C pada menit ke-45, dan 36,170C pada menit ke-60.	dan sesudah intervensi baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol (p-value <0,05). Hasil uji t-test independen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan suhu yang signifikan antara cairan hangat dan	5. Uji samplin 6. Lokasi
--------------------	---------------------------------	-------------------------------	---	---	--	--	-----------------------------

			pasien hipotermia.			selimut penghangat pada menit ke-30, 45 dan 60; pada menit ke-30 dan 45 pada perbandingan cairan hangat dan kelompok kontrol dan pada menit ke-60 pada perbandingan selimut hangat dan kelompok kontrol.	
Prevalensi Kejadian Shivering Pada	2020/ <i>Jurnal Kedokteran dan</i>	Faridah Lairing, Zulvinah S	Mendeskripsikan gambaran kejadian	Penelitian ini adalah retrospektif	Analisis univariat yang digunakan	Setelah peneliti melakukan	Angka kejadian

<p>Pasien Dengan Tindakan Operasi Yang Menggunakan Anastesi Spinal Di Instalasi Bedah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo</p>	<p><i>Kesehatan Wadi Husada</i></p>	<p>Arsyad, Muh Ramli Ahmad, Muh Aniss Hafid</p>	<p>menggigil pada pasien dengan tindakan operasi yang menggunakan anastesi spinal di Bedah Sentral pada Rumah Sakit Umum Pusat dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar</p>	<p>dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>untuk mendiskripsikan distribusi masing-masing variabel yang diteliti</p>	<p>telaah dokumen rekam medis terhadap 179 rekan medis pasien yang di operasi dengan jenis anastesi spinal di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo khususnya per periode Januari 2019, jumlah pasien menggigil adalah 10 orang yang</p>	<p>menggigil dari 179 orang hanya 10 orang yang mengalami menggigil pada pasien spinal anastesi atau 5,6%</p>
---	-------------------------------------	---	--	---	--	--	---

						artinya hanya (5,6%) dari data keseluruhan	
Manajemen Hipotermia Dalam Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Yang Menjalani Pembedahan Abdomen: A Literature Review	2021/ <i>Community of Publishing In Nursing (COPING)</i>	Ni Komang Dewi Trisia Pratiwi, Nyoman Agus Jagat Raya, Luh Mira Puspita	Untuk mengetahui jenis intervensi manajemen hipotermia dan gambaran penerapannya dalam keperawatan perioperatif pada pasien yang menjalani pembedahan abdomen	Penelitian ini adalah <i>literature review</i>	<i>Literature review</i> yang mencakup 10 literatur berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi serta PRISMA <i>flowchart</i>	Hasil review menunjukkan bahwa jenis intervensi yang dapat diberikan yaitu dengan metode penghangatan aktif dan penghangatan pasif. Perawat kamar bedah spesialisasi beda abdomen	Melakukan manajemen hipotermia dapat dilakukan dengan 2 metode, yaitu penghangatan pasif dan penghangatan aktif.

						memegang peranan penting dalam manajemen hipotermia secara aktif dan pasien dengan mempersiapkan alat pada tahap preoperatif dan memantau keefektifan intervensi selama intraoperatif dan pascaoperatif.	Dalam melakukan intervensi perlu diperhatikan dengan baik agar tidak terjadi cedera termal.
--	--	--	--	--	--	--	---

Lama Operasi Dan Kejadian Shivering Pada Pasien Pasca Spinal Anastesi	2018/ <i>Jurnal Keperawatan Terapan</i>	Dewi Masithooh, Ni Ketut Mendri Abdul Majid	Untuk mengetahui hubungan antara lama operasi dengan kejadian <i>shivering</i> pada pasien spinal anastesi di RSUD Kota Yogyakarta	Penelitian kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional	Hubungan yang bermakna dengan p-value sebesar 0,007.	Hubungan yang bermakna dengan p-value sebesar 0,007. Terdapat hubungan antara lama operasi dengan kejadian shivering pada pasien pasca spinal anastesi di RSUD Kota Yogyakarta. Shivering banyak terjadi	Terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian shivering pada pasien pasca spinal anastesi di RSUD Kota Yogyakarta.
---	---	---	--	---	--	--	--

						pada laki-laki, dan jenis operasi yang dilakukan diantaranya adalah ORIF dan THFR yang tergolongn besar.	
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN POST ANESTHETIC SHIVERING PADA PASIEN ANESTESI	2020/ <i>Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya</i>	Anna Millizia, Julia Fitriany, Dita Adhyaksa Siregar	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>post anesthetic</i> pada pasien anastesi spinal di Instalasi Bedah	Penelitian observasional prospektif dengan pendekatan cross sectional	Analisis bivariat	Terdapat hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, dosis anastesi dan lama operasi dengan post anesthetic	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan lama operassi

SPINAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL PPK BLUD RSUD CUT MEUTIA ACEH UTARA			Sentral PPK BLUD RSUD Cut Meutia Aceh Utara			shivering pada pasien Anastesi Spinal di Instalasi Bedah Sentral PPK BLUD RSUD Cut Meutia Aceh Utara serta tiddaak terdapat hubungan antara faktor jenis operasi dan suhu tubuh dengan post anesthetic shivering pada	dengan kejadian <i>post anesthetic shivering</i> .
---	--	--	--	--	--	---	---

						<p>pasien Anestesi Spinal di Instalasi Bedah Sentral PPK BLUD RSUD Cut Meutia Aceh Utara</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

